

Perubahan ontogenetik makanan ikan kurisi, *Nemipterus hexodon* (Famili: Nemipteridae) di Teluk Kendari

[Ontogenic shift in the diet of ornate threadfin bream, *Nemipterus hexodon*
(Family Nemipteridae) in Kendari Bay]

Asriyana^{1,✉}, Lenny S. Syafei²

¹Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan, FPIK-Unhalu

²Jurusan Penyuluhan Perikanan, Sekolah Tinggi Perikanan

✉ Jurusan Manajemen Sumber Daya Perairan, FPIK Universitas Haluoleo
Kampus Hijau BumiTridharma Anduonohu Kendari 93232

Surel: yanasri76@yahoo.com

Diterima: 08 April 2011; Disetujui: 01 Mei 2012

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan perubahan makanan ikan kurisi berdasarkan ukuran dan musim. Pengambilan contoh dilakukan sekali sebulan dari bulan Agustus 2009 sampai Juli 2010, dengan jaring insang percobaan berukuran mata jaring $\frac{3}{4}$, 1, $1\frac{1}{4}$, $1\frac{1}{2}$ inci dan alat seser (garis tengah 1 m dan ukuran mata jaring 0,04 inci). Analisis makanan menggunakan metode indeks bagian terbesar. Jumlah ikan yang terkumpul sebanyak 67 ekor dengan kisaran panjang total antara 46-230 mm dan kisaran bobot antara 2,2-185,5 g. Ikan dikelompokkan ke dalam tiga ukuran yaitu ukuran kecil (46-110 mm), sedang (110,1-170 mm), dan besar (170,1-230 mm). Hasil analisis menunjukkan bahwa menu makanan ikan kurisi berganti seiring dengan perubahan ukuran tubuh. Ikan kurisi berukuran kecil menyukai fitoplankton, *Thalassiothrix*; kemudian ketika tumbuh membesar (kelompok sedang dan besar), cenderung mengonsumsi ikan teri (*Stolephorus commersonii*). Lebih lanjut ditemukan bahwa terjadi perubahan jenis makanan ikan kurisi berdasarkan musim.

Kata penting: makanan, *Nemipterus hexodon*, ontogenetik, Teluk Kendari, ukuran.

Abstract

The present study aimed to analyze ontogenetic shift in the diet of ornate threadfin bream related to body size and season in Kendari Bay. Monthly sampling was conducted from August 2009 to July 2010. Fish were caught using experimental gillnets with mesh sizes of $\frac{3}{4}$, 1, $1\frac{1}{4}$, $1\frac{1}{2}$ inch) and push nets (1 m diameter, 0.04 inch mesh). Stomach content analysis was determined using index of preponderance. A total of 67 individual fish were caught with range from 46-230 mm in length and 2.2-185.5 in weight. The fish were grouped into three groups that is small size (46-110 mm), middle (110.1-170 mm); and big (170.1-230 mm). The gut contents showed an *ontogenetic shift* in diet with an increase in length, small size feeds phytoplankton *Thalassiothrix*; whereas, middle and big sizes tend to consume *Stolephorus commersonii*. Moreover, ornate threadfin bream also showed the seasonal diet shift.

Keywords: food, *Nemipterus hexodon*, ontogenetic, Kendari Bay, size.

Pendahuluan

Ikan kurisi (*Nemipterus hexodon*) adalah salah satu spesies dominan di perairan Teluk Kendari (Asriyana *et al.*, 2009). Walaupun ikan ini merupakan spesies dominan, namun sejauh ini belum ada penelitian tentang perubahan ontogenetik makanan spesies ini di perairan Teluk Kendari. Perubahan ontogenetik makanan spesies ini penting diteliti untuk memahami proses ekologis dan interaksi ikan ini dengan tingkat trofik spesies lainnya.

Ikan dalam pertumbuhannya mengalami perubahan dalam kebiasaan makanannya (Renes *et al.*, 2002; Vögler *et al.*, 2009; Valls *et al.*, 2011; Xavier *et al.*, 2012). Perubahan ontogenetik tersebut merupakan hal yang penting dalam mempelajari ekologi ikan. Pada awal perkembangannya, pertumbuhan ikan sangat cepat dan selama ikan tumbuh membutuhkan makanan dalam jumlah besar. Beberapa spesies mengalami perubahan ontogenetik dalam kebiasaan makanannya secara perlahan, sebaliknya ada yang terjadi secara tiba-tiba. Pada saat larva dan pascalarva